

RESENSI BUKU SEBAGAI BAHAN PUSTAKA

Makalah disampaikan pada Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan dan Majalah Dinding, Proyek PPM-SLTP, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tanggal 1-5 Juni 2003

Oleh Soenarto
Dosen UNY
Konsultan Pendidikan Proyek PPM-SLTP

A. Pendahuluan.

Resensi berasal dari kata "revidere atau recensere" (bahasa latin), dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah "review". Keduanya memiliki arti sama yaitu "mengulas suatu tulisan" yang mencakup 3 hal: melihat kembali, menimbang, dan menilai. Dengan demikian meresensi buku berarti "mengungkap kembali apa yang terkandung dalam buku, mengulas atau menganalisis isi buku, memberikan kritik terhadap isi buku, memberikan dukungan terhadap ide-ide penulis yang tertuang dalam buku, menilai isi buku tentang kesesuaian, keluasan, dan kedalaman.

Cakupan bidang garapan resensi cukup luas, yang diklasifikasikan menjadi 3 bidang: (1) buku, baik fiksi maupun non-fiksi; (2) pementasan karya seni seperti seni musik, seni drama, seni tari, film cerita, dsb; (3) pameran seni baik seni lukis, seni patung, seni batik, karya teknologi, dsb.

B. Dasar dan Tujuan Resensi

1. Dasar Resensi

Ada 4 dasar yang perlu diletakkan oleh seorang yang akan meresensi buku:

- Memahami tujuan dan misi pengarang (penulis asli buku) yang terkandung dalam buku, yang dapat diketahui dari kata pengantar atau bagian pendahuluan.
- Memiliki wawasan yang luas tentang bahan yang akan direnseni, dan menyadari sebenarnya apa yang menjadi tujuan untuk meresensi buku (dari reviewer), karena akan menentukan corak atau fokus resensi yang akan dibuat
- Memahami latar belakang pembaca yang menjadi sasarannya: selera, tingkat pendidikan, lingkungan SES, bidang keahlian, dan hobi.
- Mengetahui karakteristik media cetak yang akan memuat resensinya. Hal ini disebabkan karena setiap media cetak memiliki identitas, visi dan misi, mengapa media cetak didirikan. Kebijakan media cetak terhadap resensi akan nampak pada frekuensi jenis buku yang dimuat. Misalnya majalah elektronik, ekonomi, otomotif, kriminalitas, hak azasi manusia, perdagangan, bisnis, pariwisata, dsb.

2. Tujuan Resensi Buku.

Resensi buku dilakukan mempunyai 5 tujuan:

- a. Memberikan informasi yang singkat dan komprehensif tentang isi dalam suatu buku.
- b. Mengajak kepada para pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh tentang fenomena atau problema yang terkandung dalam isi buku.
- c. Memberikan penilaian terhadap isi buku, sehingga memberikan "clue" kepada para pembaca, sehingga mereka dapat menentukan bahwa buku tersebut pantas/baik atau tidak untuk dibaca atau dipakai oleh kelompok masyarakat tertentu.
- d. Membandingkan isi sebuah buku dengan yang lain
 - Bagaimana hubungannya buku ini dengan buku sejenis yang dihasilkan oleh pengarang yang sama
 - Bagaimana keterkaitan isi buku ini dengan buku-buku sejenis yang dihasilkan oleh pengarang yang lain
- e. Menyajikan tulisan (hasil resensi) kepada para pembaca yang:
 - Tidak banyak memiliki waktu sehingga hanya membaca ringkasannya
 - Ingin mendapatkan "clue" atau kata-kata kunci yang mencerminkan keseluruhan isi buku, sehingga dapat memilih yang tepat berdasarkan ringkasannya
 - Setelah membaca resensi, ingin membaca naskah aslinya
 - Setelah membaca resensi, sebagai bahan pembuatan keputusan untuk kebijakan: pengadaan buku, pemakaian buku bagi kelompok sasaran tertentu, dsb.

C. Pelaksanaan Resensi Buku

1. Bahasa Resensi

Pemilihan karakter bahasa terkait erat dengan penyajian tulisan. Penyajian tulisan resensi bersifat singkat, padat, mudah ditangkap maknanya, menarik dan enak dibaca. Tulisan disajikan dengan kalimat yang efektif, ejaannya benar, mudah dibaca oleh redaktur maupun pembaca. Pemilihan karakter bahasa yang digunakan dalam resensi buku disesuaikan dengan media cetak yang akan menerbitkan dan karakter pembaca yang menjadi sasaran tulisannya.

2. Pola Tulisan dalam Meresensi buku

Ada tiga pola tulisan resensi buku:

- a. Sinopsis (meringkas), adalah tulisan yang menyajikan berbagai hal secara ringkas, padat dan jelas alur ceritanya. Sebuah buku biasanya menyajikan banyak permasalahan, maka sinopsis sifatnya meringkas terhadap permasalahan-permasalahan yang dianggap penting dan bahkan secara keseluruhan

- b. Deskripsi (menjabarkan), adalah resensi yang menguraikan hal-hal yang dianggap penting atau menonjol.
- c. Mengulas (menilai), adalah resenai yang menyajikan ulasan, penilaian, interpretasi terhadap isi suatu buku. Ulasan dapat mengarah pada 6 sasaran:
 - Isi pernyataan atau materi buku
 - Organisasi atau kerangka buku
 - Penggunaan bahasa dalam buku
 - Kesalahan cetak atau layout
 - Membandingkan isi buku dengan buku-buku lain yang sejenis
 - Menilai keunggulan, kemanfaatan, kemudorotan

3. Langkah-langkah meresensi buku

Ada 6 langkah dalam meresensi buku

- a. Penjajagan terhadap buku yang akan direnseni meliputi:
 - Tema buku dan deskripsi singkat
 - Nama penerbit, tahun terbitan, jumlah bab dan paragraf, jumlah halaman
 - Nama pengarang: latar belakang pendidikan, pengalaman, reputasi dalam penulisan, karya ilmiah yang pernah dihasilkan
 - Bidang yang ditulis: ekonomi, teknik, politik, psikologi, pendidikan, filsafat, dsb.
- b. Membaca seluruh isi buku yang akan direnseni secara komprehensif dan cermat untuk memahami peta permasalahan, keluasan lingkup dan kedalaman isi
- c. Mengidentifikasi bagian-bagian buku yang menjadi fokus dan yang akan dikutip, diulas sebagai pokok bahasan dalam resensi.
- d. Membuat intisari dari seluruh isi buku
- e. Menentukan sikap dan posisi resensinya terhadap tulisan aslinya: setuju (mendukung), tidak setuju (mengkritisi), atau netral terhadap ide penulis.
- f. Mengoreksi dan merevisi tulisan hasil resensinya.

4. Unsur dan Struktur Resensi

Sebagai bentuk karya tulis ilmiah, ada **Lima (5) Unsur** yang membangun suatu resensi buku, dan tersusun kedalam **Struktur Resensi Buku** sebagai berikut:

Judul resensi
Data buku
Pendahuluan
Isi pokok
Penutup

a. Judul resensi.

Judul hendaknya menarik perhatian pembaca, selaras dan mencerminkan isi buku yang dirensensi

b. Data buku.

Data buku menunjukkan kondisi fisik buku yang dirensensi meliputi: judul buku, nama pengarang sesuai dengan yang tertera dalam buku aslinya, nama penerbit, tahun terbit dan nomor edisi, tebal buku.

c. Pendahuluan.

Dalam resensi buku pendahuluan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Memperkenalkan nama pengarang
- Membandingkan isi buku sejenis yang sudah ditulis baik oleh penulis sendiri maupun oleh orang lain
- Memaparkan kekhasan sosok pengarang (kelebihan sifat khusus, hasil karya yang pernah diciptakan)
- Memaparkan keunikan buku. Memulai resensi dengan mendiskripsikan keunikan dari isi buku yang akan sangat menarik bagi pembaca. Contoh:

"buku berjudul Megatrend Dunia Pariwisata Era Globalisasi ini menguraikan secara komprehensif dan mutakhir kiprah industri pariwisata setelah terjadinya peristiwa pengeboman gedung WTC. Buku ini sangat penting bagi para manager dan penentu kebijakan bidang pariwisata. Pengeboman gedung WTC di New York tidak saja mengakibatkan menurunnya arus wisatawan ke Indonesia, namun kebijakan pemerintah Amerika dan Australia yang melarang warganya berkunjung ke negara ASEAN telah mematikan industri pariwisata di kawasan ini, tidak terkecuali Indonesia".

- Merumuskan tema buku. Memulai tulisan dengan mengajak para pembaca memahami hal-hal yang terkait dengan tema buku, kemudian baru menjelaskan tentang isinya. Contoh:

"Membesarkan, mengarahkan, dan mendidik anak ternyata bukan perkara yang mudah, apalagi jika dikaitkan dengan keinginan orang itu. Mencintai anak dan memberikan perlakuan yang berlebihan bukan merupakan motivasi yang positif bagi anak untuk meraih kesuksesan, namun malah menjadi bumerang dan racun bagi pertumbuhan dan perkembangan karir anak".

- Mengungkapkan kesan baik terhadap tema atau isi buku. Menunjukkan kesan kepada pembaca bahwa setelah membaca buku ini, penyebab terjadi kesalahfahaman diantara penganut aliran menjadi semakin jelas. Pengungkapan ini memang berbau subyektif, namun demikianlah untuk menarik perhatian para pembaca atau meyakinkan kepada pembaca. Contoh:

"Sangat fantastis, komprehensif dan argumentatif. Itulah kesan yang saya tangkap dari membaca buku ini. Kesan itu tidak mengada-ada, sebab urainnya yang lugas, contoh-contohnya riil berdasarkan pengalaman si penulis yang berkecimpung dalam bidang marketing multi level. Urainnya mudah dimengerti, karena alur fikiran penulis diungkapkan mulai dari yang sederhana dan praktis sampai kepada hal-hal yang kompleks dan filosofis."

- Memperkenalkan penerbit. Menunjukkan tentang banyaknya ragam dan kualitas buku yang diterbitkan oleh penerbit, kemampuan penerbit tentang jumlah eksemplar buku yang terjual dalam tahun lalu. Contoh:

"karena kepiwaan penerbit dalam memilih buku dan tema yang disesuaikan dengan kebutuhan pembaca buku dan penentu kebijakan yang akan diberlakukan, penerbit telah mampu menerbitkan lebih dari 15 judul buku rata-rata dalam jumlah oplag lebih dari 1000, hampir semua terjual habis. Bahkan masih banyak lagi pemesan yang akan dilayani pada terbitan ulang".

- Pendahuluan dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang menarik dapat menimbulkan keingintahuan pembaca lebih lanjut. Kalimat tanya mampu menggugah, mendorong pembaca untuk berfikir dan kreatif. Contoh:

"bagaimana wajah politik bangsa Indonesia sekarang ini?" "Mampukah para penegak hukum mengangkat citra penegakan hukum yang bersih dan berwibawa?"

- Pendahuluan dengan membuka dialog. Memulai resensi dengan dialog membuat para pembaca akrab dan tersentuh perasaannya dengan permasalahan yang terkandung dalam buku. Contoh:

"jika kita cermati, permasalahan mendasar yang telah menyebabkan timbulnya konflik dan perpecahan di negeri kita ini adalah adanya sekelompok yang merasa benar sendiri, kurang toleransi, kurang bisa mengendalikan diri, dan bahkan avonturir politik. Dalam buku ini anda akan mendapat cara-cara yang strategis mensikapi adanya perbedaan dan menghindari konflik".

d. Bagian Pokok atau Isi Resensi.

Bagian pokok suatu resensi berisi pernyataan inti dari buku yang dirensi, yang memuat antara lain:

- Sinopsis atau ringkasan isi buku secara kronologis. Menguraikan isi pokok dari buku, yang akan memberikan gambaran secara garis besar. Contoh:

"Tulisan William Johnson ini merupakan salah satu buku yang membicarakan tentang Standar ISO 9000 mulai dari masalah pembelian bahan baku, sistem kontrak jual beli, penyimpanan suku cadang, sistem produksi, dan jaminan purna jual. Lebih jauh buku ini membahas tentang manajemen, auditing, dan pelabelan".

- Uraian singkat tentang isi buku dengan menggunakan kutipan. Hal-hal yang dianggap penting perlu diulas lebih jelas dengan menggunakan kutipan secukupnya dan tepat, sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang utuh. Contoh:

"Dalam penerapan MPMBS banyak kendala yang dialami oleh kepala sekolah, seperti diungkapkan oleh Dornsheif, hal 61 mencakup: keterlibatan partisipasi masyarakat, keterbukaan, komitmen, dan kemandirian".

- Keunggulan yang ada pada buku. Keunggulan tentang isi sebuah resensi buku akan menarik perhatian bagi pembaca. Keunggulan dapat dipaparkan secara langsung, membandingkan kelebihan buku ini terhadap yang lain. Contoh:

- (1) "buku ini sangat cocok bagi kalangan politisi, fisikawan, birokrasi, karena di samping memuat telaah yang komprehensif dan futuristik, penulis memberikan berbagai alternatif pemecahannya"
- (2) "dibanding dengan buku lain sejenis, buku ini memiliki beberapa kelebihan baik dari keluasan cakupan isi, kedalaman pembahasannya, dan juga dalam keruntutan penyajiannya"

- Kelemahan-kelemahan yang ada pada buku. Kelemahan buku dapat diutarakan dengan beberapa cara: (1) menyebutkan langsung kelemahan buku, (2) mengutarakan dulu keunggulan baru kemudian kelemahan yang ada, dan (3) menyebutkan kelemahan dari sumber tulisan. Contoh:

- (1) "buku ini memiliki kelemahan terutama dalam hal pemaparan penulis yang sangat tajam, sehingga subyektivitas sangat menonjol"
- (2) "ulasan penulis dalam buku ini cukup bebobot dan bagus, namun keberfihakan penulis terhadap kelompok tertentu, sehingga akan mengurangi obyektivitas materi yang ditulis"
- (3) "tulisan ini merupakan kumpulan dari beberapa makalah yang pernah dipresentasikan pada berbagai forum ilmiah, serta pengalaman penulis sepanjang karirnya, sehingga duplikasi dan subyektivitas nampak pada tulisannya"

- Rumusan kerangka buku. Merumuskan kerangka buku ditempuh dengan dua cara: (1) menyebutkan berbagai hal atau pokok bahasan dan menguraikannya; dan (2) menuliskan jumlah bab dan halaman.

- Tinjauan bahasa. Menjelaskan tentang bahasa yang digunakan bermanfaat dan mudah difahami isinya bagi kelompok tertentu.
- Penyampaian tentang kesalahan-kesalahan (jika ada). Penilaian buku yang bersifat teknis penulisan, seperti masalah layout, pemakaian tanda baca, dsb.
Contoh:

"Banyak kelebihan-kelebihan yang terkandung dalam buku ini. Walaupun demikian ada beberapa pemakaian tanda baca yang cukup mengganggu para pembaca, seperti terdapat pada halaman 6".

e. Penutup Resensi Buku.

Pada bagian ini peresensi berupaya mengakhiri ulasannya, memaparkan pesan pengarang, dapat berupa ajakan kepada pembaca untuk mau dan memahami isi buku, dan mempertegas posisi ulasannya terhadap buku yang dirensi. Contoh:

"Satu catatan yang perlu digarisbawahi, adalah bahwa ICMI lebih banyak disoroti bernuansa politik, sementara sepak terjangnya dalam masalah sosial kemanusiaan, dan pemikiran globalnya sangat menonjol. Dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ICMI banyak memberikan masukan yang signifikan pada jajaran birokrasi".

Bagian akhir dari sebuah resensi dapat berupa kesimpulan yang bulat, yang mampu memberikan kesan menggugah pembaca untuk ingin lebih memperdalam dan membaca naskah aslinya. Contoh: "Pada akhir tulisan ini, penulis menyimpulkan bahwa krisis ekonomi yang berkepanjangan disebabkan karena kondisi politik yang kurang stabil telah mendorong para investor asing eksodus dari Indonesia, banyak perusahaan gulung tikar, dan banyak manusia kehilangan pekerjaan karena PHK".

SEMOGA MAKALAH INI BERMANFAAT